

**LAPORAN PENGABDIAN
PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021**



**PELATIHAN MEMBACA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI FUN LEARNING**

Oleh:

NURLAILA HUSAIN, S.S., M.Pd - 0021087904

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021**

Judul Kegiatan : PELATIHAN MEMBACA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI FUN LEARNING

Lokasi : Kota Gorontalo

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Nurfaila Husain, SS, M.Pd

b. NIP : 197908212005012003

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c

d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256666080 / nurfaila_husain@yahoo.co.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : -

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Rumah Belajar dan Bermain

b. Penanggung Jawab : Helena Badu, S.Pd., M.Pd

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Perumahan Griya Nabila Permai, Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 4,9 KM

e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan

Sumber Dana : Biaya Sendiri

Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Kepala Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
P. 196803101994032003

Gorontalo, 30 Oktober 2021
Ketua

(Nurfaila Husain, SS, M.Pd)
NIP. 197908212005012003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. TARGET DAN LUARAN	10
BAB III. METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV. JADWAL, BIAYA, DAN TEMPAT KEGIATAN	12
REFERENSI	13
LAMPIRAN - LAMPIRAN	14
1. Dokumentasi	
2. Lembar kerja siswa	
3. Artikel pengabdian di Kompasiana.com	

RINGKASAN

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan minat siswa Sekolah Dasar belajar bahasa Inggris khususnya pada pembelajaran membaca (*reading skill*) yang salah satu caranya dengan menggunakan strategi *Fun Learning* yaitu belajar dengan kegiatan yang menyenangkan. Inovasi yang di gunakan pada kegiatan ini adalah menggabungkan ciri belajar cerdas, mudah, cepat dan menyenangkan. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 14 siswa Sekolah Dasar. Pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Metode pelaksanaan kegiatan berupa modelling dan permainan edukatif. Dengan pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi para siswa agar lebih menyukai belajar Bahasa Inggris, sehingga kedepan mereka lebih bersiap untuk terus belajar Bahasa Inggris., Oleh sebab itu, media dan strategi penyampaian materi ajar bahasa Inggris harus benar-benar dilakukan dengan cermat dan matang. terutama materi yang akan diberikan kepada siswa level beginner. Dengan demikian literasi Bahasa Inggris mereka meningkat sehingga tercapai masyarakat yang berwawasan internasional.

Kata kunci: *Membaca, strategi fun learning, permainan edukatif*

BAB I

PENDAHULUAN

Deskripsi Potensi Unggulan

Pembelajaran Bahasa Inggris diajarkan di semua tingkat pendidikan, mulai TK, SD, SMP, dan SMA. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa di dunia yang memegang peranan penting di berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Pernyataan ini diperkuat oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2007) yang menyatakan tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah: (1) mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai literasi fungsional; (2) memiliki kesadaran tentang hakekat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global; (3) mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya. Oleh karena itu Bahasa Inggris harus dipelajari oleh anak bangsa agar mampu bersaing di era globalisasi ini.

Pendidikan di Indonesia ada formal dan non formal, seperti sudah disebutkan sebelumnya bahwa pendidikan formal mulai dari Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan dan pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang diluar pendidikan formal dan pelaksanaannya terstruktur dan terarah. Salah satu contohnya adalah Rumah Belajar dan Bermain (RBB) yang menjadi tempat pengabdian dari kegiatan ini.

Awal mula berdirinya Rumah Belajar dan Bermain ini di awal tahun 2021 karena melihat anak-anak yang sudah merasa jenuh dengan pembelajaran daring mereka dari sekolah di masa pandemi, dengan adanya fenomena tersebut maka beberapa dosen Bahasa Inggris tergerak memfasilitasi mendirikan tempat belajar yang menyenangkan buat mereka dan di namakan Rumah Belajar dan Bermain yang kemudian di singkat RBB. Tempat ini di jadikan sebagai pusat belajar mengaji dan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak berusia Sekolah Dasar (anak usia 7-12 tahun) dengan jumlah anak yang belajar sekitar 14 orang dan waktu pengajarannya setelah sholat ashar. RBB beralamat di Perum Nabila Permai di Bengawan Solo. Bahasa Inggris menjadi salah satu materi yang diajarkan karena mengingat pentingnya Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional yang harus dikuasai oleh anak bangsa agar mampu bersaing di era millennial ini.

Dalam kaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Inggris, maka pelatihan ini lebih merujuk pada keterampilan *reseptif skill* khususnya peningkatan kemampuan membaca

(*reading skill*), dengan menggunakan strategi *fun learning*. Membaca adalah salah satu hal terpenting yang akan dilakukan seorang anak dalam hidupnya. Oleh karena kita hidup dalam masyarakat di mana keterampilan literasi adalah kunci keberhasilan. Strategi atau cara yang digunakan untuk mengajarkan membaca adalah melalui lima tahapan strategi dalam membaca untuk anak usia 7-112 tahun yaitu *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*. Kelima tahapan ini akan dilakukan dengan cara *sounding out/reading aloud* di mana anak-anak didorong untuk membaca dengan suara keras, melafalkan setiap huruf atau kelompok huruf sampai mereka mengenali kata dengan suara.

Hal ini sangat penting karena tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi itu ditentukan oleh strategi menyampaikan materi itu. Materi haruslah memperhatikan hal-hal seperti umur siswa, keadaan psikologi, keadaan sosial ekonomi, budayanya, lingkungan bermainnya, dan lingkungan berbahasanya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis mengadakan pelatihan untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *fun learning* yang mencakup lima tahapan penting dalam keterampilan membaca dan di sertai pula dengan pemberian *games* agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

Permasalahan dan Penyelesaiannya

Membaca adalah salah satu keterampilan terpenting yang sebaiknya di kuasai dan dipelajari oleh anak apalagi keterampilan membaca dalam Bahasa Inggris. Terkadang anak-anak bosan belajar membaca Bahasa Inggris yang tulisan dan pengucapannya berbeda, sehingga sangat diperlukan strategi yang interaktif, inovatif dan menyenangkan buat mereka. Oleh karena itu ketika anak mulai belajar membaca kosakata, frase, ataupun kalimat dalam Bahasa Inggris, maka pengabdian ini akan menerapkan lima tahapan penting dalam membaca yang dibutuhkan anak-anak untuk tumbuh menjadi pembaca yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Lima tahapan ini adalah *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*.

1. Phonics

Phonics adalah proses pemetaan suara dalam kata-kata ke huruf tertulis. Ini adalah salah satu keterampilan membaca paling awal yang harus dikembangkan pada anak, karena mengenalkan mereka pada hubungan antara huruf dan suara, yang dikenal sebagai prinsip alfabet. Kurangnya instruksi phonics pada anak usia dini dapat menyebabkan kesulitan membaca dalam mempelajari keterampilan membaca Bahasa Inggris. Penting agar anak dapat memahami

konsep bahwa teks tertulis mewakili kata-kata yang diucapkan. Keterampilan *phonics* anak dapat dikembangkan lebih awal meskipun kegiatan ini harus selalu disertai dengan kegiatan membaca secara teratur.

2. Phonemic Awareness

Anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik mereka dengan belajar tentang suara (fonem), suku kata dan kosa kata. Setiap kata dalam bahasa Inggris terdiri dari satuan terkecil yang masih memiliki perbedaan makna yang dikenal sebagai fonem. Misalnya, kata 'Crab' terdiri dari empat unit suara; c/r/a/b. Kesadaran fonemik adalah kemampuan untuk mendengar, mengidentifikasi, dan memanipulasi unit suara individu. Hal Ini merupakan salah satu keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki anak-anak untuk belajar membaca. Dengan bermain permainan kata, terlibat dalam permainan bahasa, berirama, dan membacakan untuk mereka, anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik sejak usia dini.

3. Vocabulary

Memiliki kosakata yang terus meningkat adalah bagian mendasar dari kesuksesan dalam membaca. Semakin banyak kata yang diketahui oleh anak, semakin baik anak dalam membaca dan memahami teks yang dibaca. Setiap anak memiliki keterampilan membaca dengan kemampuan yang berbeda-beda. Semakin banyak kosakata yang mereka kuasai maka semakin baik kemampuan berbicara dan mendengarkan anak tersebut. Membaca berbagai macam buku adalah salah satu cara terbaik bagi seorang anak untuk mengembangkan kosa kata mereka.

4. Fluency

Terdapat berbagai strategi berbeda yang membangun *fluency* (kefasihan) membaca pada anak. Salah satunya yang telah di bahas sebelumnya yaitu *phonics*. Semakin banyak kosa kata yang dapat diucapkan dengan baik dan benar maka anak akan semakin fasih dalam membaca dengan kata lain semakin banyak anak membaca, semakin baik mereka dalam memahami dan membaca dengan cepat dan akurat.

fluency memungkinkan pembaca dengan cepat menjangkau mengenali kata dan memahami maknanya. Karena pembaca yang fasih tidak perlu lagi berkonsentrasi untuk menguraikan kata demi kata dengan materi yang dibacanya, mereka hanya fokus pada 'makna' kata-kata dan kalimat. *fluency* adalah ketika anak dapat mengembangkan kesadaran fonemik, keterampilan fonetik, dan kosa kata mereka. Untuk itu latihan membaca secara teratur sangat penting dalam mengembangkan kefasihan membaca. Sebagai catatan penting, dengan membaca keras secara teratur untuk anak, dapat dijadikan contoh untuk membantu mereka memahami cara membaca secara lancar.

5. Reading Comprehension

Pembaca yang hebat akan tenggelam dalam cerita yang mereka baca. Dalam buku nonfiksi, pembaca yang hebat memperoleh informasi baru, menambah kosa kata, dan menghubungkan apa yang mereka baca dengan sumber informasi lain untuk memperdalam tingkat pemahaman mereka tentang konsep dan topik baru.

Ini semua adalah indikator bahwa anak memiliki pemahaman yang lengkap dan kaya tentang teks yang mereka baca. Ini adalah keterampilan kompleks yang membutuhkan waktu dan latihan untuk berkembang sepenuhnya, tetapi pasti menuai hasil yang besar. Bukan rahasia lagi bahwa membaca untuk mencari makna adalah tujuan akhir dari belajar membaca. Pemahaman adalah keterampilan yang tidak hanya akan mempengaruhi kemampuan membaca anak di masa depan, tetapi juga kemampuan akademik mereka di sekolah dan seterusnya. Mendorong anak untuk berbicara tentang apa yang mereka baca adalah cara yang bagus untuk memantau seberapa banyak mereka memahami bacaan dan meningkatkan keterampilan pemahaman mereka.

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan keterampilan membaca bahasa Inggris ini adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas, dan demonstrasi. Model pembelajaran langsung berbentuk tatap muka dan bersifat contextual learning. Selama pelatihan berlangsung, para siswa akan disediakan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga mereka akan lebih antusias untuk belajar membaca dalam bahasa Inggris yang tentunya akan dibarengi dengan pemberian tugas dan demonstrasi. Materi-materi yang diajarkan akan menggunakan variasi strategi pembelajaran sehingga para siswa benar-benar akan bisa menikmati proses pembelajaran yang ideal seperti yang diharapkan oleh mereka.

Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam Pengabdian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di 'Rumah Belajar dan Bermain' (RBB), Tempat ini terbentuk awal tahun 2021 oleh beberapa dosen Bahasa Inggris, berdasarkan fenomena adanya covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar dari rumah secara online, sehingga mereka merasa jenuh apalagi dengan banyaknya tugas-tugas yang di berikan dari sekolah, di tambah pula ketika mereka belajar Bahasa Inggris yang notabene Bahasa asing bagi mereka, yang kalau pemilihan metode ataupun strateginya kurang pas maka akan terasa sulit penerimaannya bagi anak-anak tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penyelenggaraan pelatihan membaca (*reading skill*) Bahasa Inggris berbasis strategi *fun learning* menjadi sangat penting untuk dilaksanakan karena strategi pembelajarannya terfokus pada lima tahapan penting dalam membaca yang dibutuhkan anak-anak untuk tumbuh menjadi pembaca yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Lima tahapan ini yaitu *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*.

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
<p>Anak-anak usia Sekolah Dasar umur 7-12 tahun. Anak-anak ini terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas IV. Berjumlah sekitar 18 orang anak.</p>	<p>Berada pada level kemampuan bahasa Inggris <i>beginner</i> dan mempunyai kemauan untuk belajar Bahasa Inggris</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenuh dengan pembelajaran secara online dari sekolah apalagi belajar Bahasa Inggris yang merupakan Bahasa Asing. - Proses belajar mengajar tidak menggunakan strategi pembelajaran yang menarik

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Adapun target kegiatan ini adalah:

- (1) Membantu ibu-ibu memberikan pelatihan kepada anak-anaknya dalam mendapatkan pembelajaran untuk menciptakan proses belajar bahasa Inggris yang ideal bagi anak-anak mereka.
- (2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan menggunakan strategi pembelajaran yang interaktif
- (3) Membantu anak-anak untuk bisa lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan menawarkan materi-materi yang lebih inovatif dan menarik
- (4) Menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai untuk bisa menghadapi era globalisasi
- (5) Menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris.

Luaran Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Terbantunya ibu-ibu yang mempunyai anak usia sekolah Dasar dalam mewujudkan proses pembelajaran bahasa Inggris yang ideal dan menarik
- (2) Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris baik dalam keterampilan reseptif maupun produktif
- (3) Meningkatnya motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.
- (4) Terciptanya kepercayaan diri anak-anak untuk melakukan percakapan sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Inggris.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini berikut tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui serta rencana keberlanjutan program.

Pelaksanaan

pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga nantinya akan berimbas pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dalam proses pembelajaran nanti, siswa akan disuguhkan materi ajar yang menarik dan interaktif.

Metode yang digunakan dalam pelatihan nanti adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas dan demonstrasi yang kesemuanya itu di kemas dalam lima langkah penagajaran yaitu *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*. Serta akan sdidukung dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, dalam proses belajar mengajar nantinya akan diterapkan beberapa strategi lainnya yang menarik seperti penggunaan *games* yang akan menggiring siswa untuk lebih menikmati situasi pembelajaran bahasa Inggris.

Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program ini adalah dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di RBB seminggu sekali, sehingga dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Inggris serta membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris sehingga semua informasi yang pernah mereka peroleh dalam pelatihan nanti bisa menjadi bekal ilmu yang berguna untuk mendalami bahasa Inggris di masa yang akan datang.

BAB IV BAB IV PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan ini dilaksanakan di Rumah Belajar dan Bermain yang kemudian di singkat RBB, pelatihan ini lebih merujuk pada keterampilan *reseptif skill* khususnya peningkatan kemampuan membaca (*reading skill*), dengan menggunakan strategi *fun learning*. Membaca adalah salah satu hal terpenting yang akan dilakukan seorang anak dalam hidupnya. Oleh karena kita hidup dalam masyarakat di mana keterampilan literasi adalah kunci keberhasilan. Salah satu cara paling umum untuk mengajarkan membaca adalah melalui lima tahapan strategi dalam membaca untuk anak usia 7-112 tahun yaitu *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*. Kelima tahapan strategi membaca ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Phonics

Phonics adalah proses pemetaan suara dalam kata-kata ke huruf tertulis. Pada tahapan ini siswa diperkenalkan hubungan antara huruf dan suara. proses pertama dalam membaca ini sangat penting agar siswa dapat memahami konsep bahwa teks tertulis mewakili kata-kata yang diucapkan. Kosakata yang diperkenalkan kepada siswa meliputi, nama-nama buah, sayur, kata kerja, kata sifat, dll, sehingga Siswa dapat menyebutkan kosakata tersebut dengan benar.

2. Phonemic Awareness

Pada tahapan ini, siswa diajarkan untuk dapat mengembangkan kesadaran fonemik mereka dengan belajar tentang suara (fonem), suku kata dan kosakata. Kesadaran fonemik adalah kemampuan untuk mendengar, mengidentifikasi, dan memanipulasi unit suara individu. Tahapan ini merupakan salah satu keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki siswa untuk belajar membaca. Dengan bermain permainan kata, terlibat dalam permainan bahasa, berirama, dan membacakan untuk mereka, siswa dapat mengembangkan kesadaran fonemik sejak usia dini.

3. Vocabulary

Siswa sangat diharapkan memiliki kosakata yang terus meningkat dari pelatihan ini, karena dengan semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa maka semakin besar kesuksesan mereka dalam membaca. Dengan kata lain, semakin banyak kata yang diketahui oleh siswa, semakin baik siswa dalam membaca dan memahami kalimat yang dibaca.

4. Fluency

Strategi *fluency* (kefasihan) membaca siswa sangat dipengaruhi oleh banyaknya kosa kata yang mereka kuasai dan ucapkan dengan baik dan benar. Untuk itu dalam pelatihan ini siswa diajarkan membaca dengan keras sebuah kalimat pendek secara teratur, sehingga mereka memahami cara membaca secara lancar.

5. Reading Comprehension

Pada tahapan akhir dari strategi membaca adalah mencari makna akhir dari apa yang sudah dibaca. Siswa diberikan sebuah kalimat pendek, dan diarahkan untuk membaca dengan keras dengan pengucapan yang benar setelah itu mereka akan berusaha memahami makna dari apa yang mereka bacakan, hal ini tidak hanya dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak di masa depan, tetapi juga kemampuan akademik mereka di sekolah dan seterusnya.

B. Hasil Pengabdian

Menggunakan Bahasa Inggris di luar jam sekolah mereka. Siswa sangat antusias dan senang mengikuti pembelajaran karena materi di berikan dengan Kegiatan pelatihan atau pengabdian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan oleh siswa. Pengabdian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media sehingga siswa dapat berinteraksi secara aktif di selama proses pembelajaran. Siswa dapat menyelesaikan tahapan dari strategi membaca, mulai dari menyebutkan kosa kata dengan benar, membaca phrase sesuai dengan penyebutannya, sampai mereka bisa membaca kalimat panjang tanpa perasaan takut dengan kesalahan yang dibuat. Siswa terlihat antusias dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing bagi mereka, hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal-soal latihan di akhir pembelajaran dan mereka dapat menjawab latihan soal tersebut dengan tepat.

Bagi penulis/pengabdian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengalaman dalam mengedukasi siswa, dengan memberikan strategi tahapan membaca (*reading skill*) dengan baik, karena melalui tahapan-tahapan tersebut siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam hal membaca kosa kata, phrase bahkan kalimat dalam Bahasa Inggris, sehingga siswa dapat dengan mudah mengimplementasikannya dengan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Motivasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena motivasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa, oleh karena itu motivasi ini harus di pertahankan. Penerapan motivasi yang dilakukann dalam pengabdian ini adalah *phonics, phonemic awareness, vocabulary, fluency, dan reading comprehension*. Kelima langkah strategi membaca ini akan berjalan dengan lancar apabila dibarengi dengan strategi pembelajaran Bahasa inggris yang menyenangkan "*fun learning*". Kolaborasi dari kedua point penting dalam belajar Bahasa inggris menghasilkan siswa yang percaya diri dalam menggunakan Bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi kegiatan rutin. Hal ini di lakukan karena adanya potensi-potensi yang luar biasa dimiliki oleh siswa. Mereka dapat mengembangkan kemampuan Bahasa inggrisnya tidak hanya di sekolah akan tetapi di luar sekolah.

REFERENSI

- Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge : Cambridge University Press
- Hornby A.S.1994. *Oxford Advanced Learners Dictionary of current English*, New York: Oxford University Press.
- Richards, Jack. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. England:Longman Group Ltd.

LAMPIRAN:

1. DOKUMENTASI





2. LEMBAR KERJA SISWA



Dragonfruit
(Buah Naga)



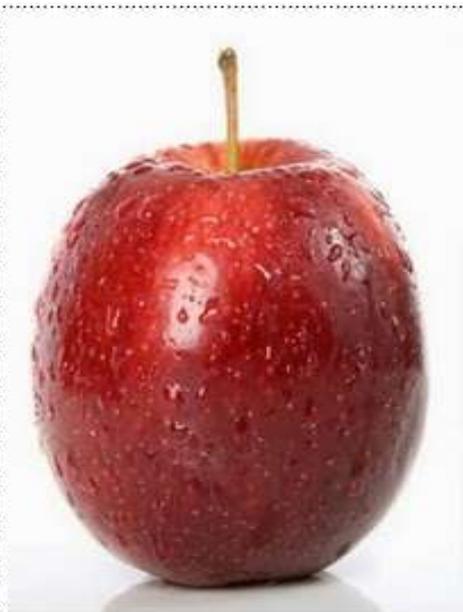
Durian
(Buah Durian)



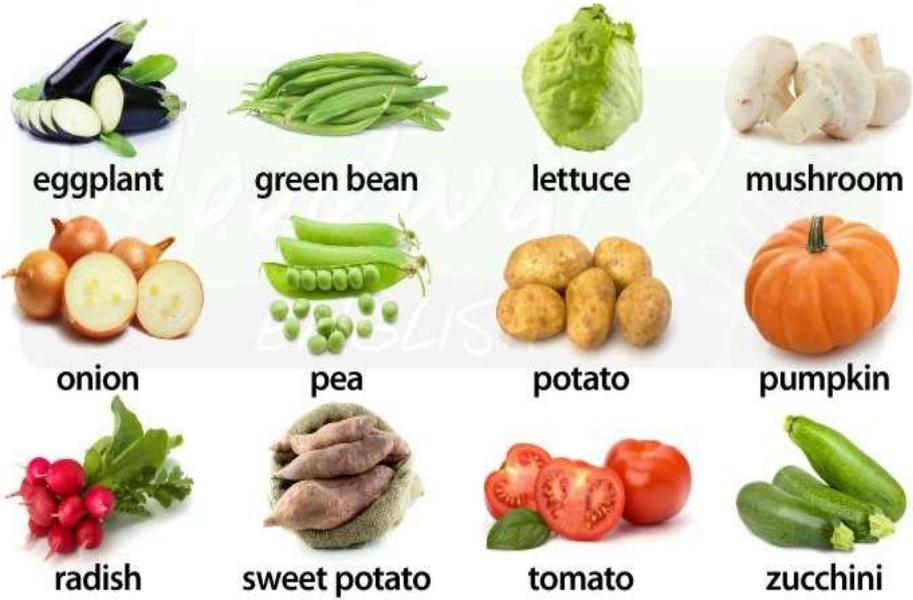
Banana
(Pisang)



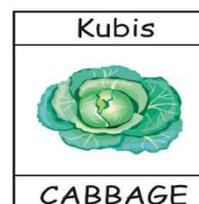
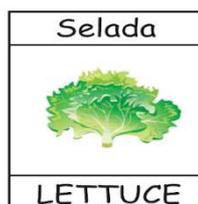
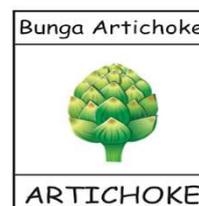
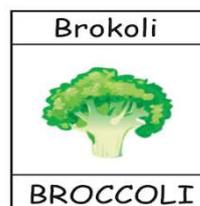
Mango
(Mangga)



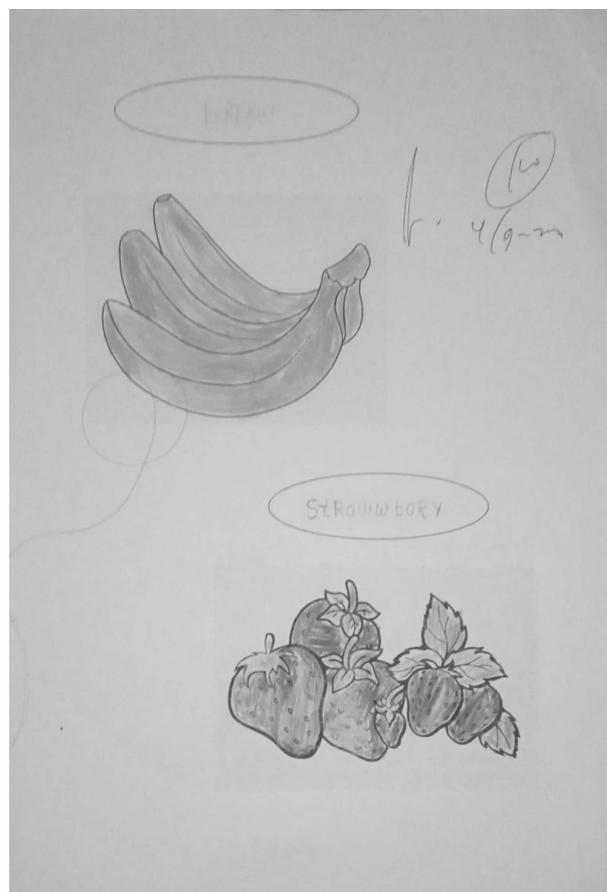
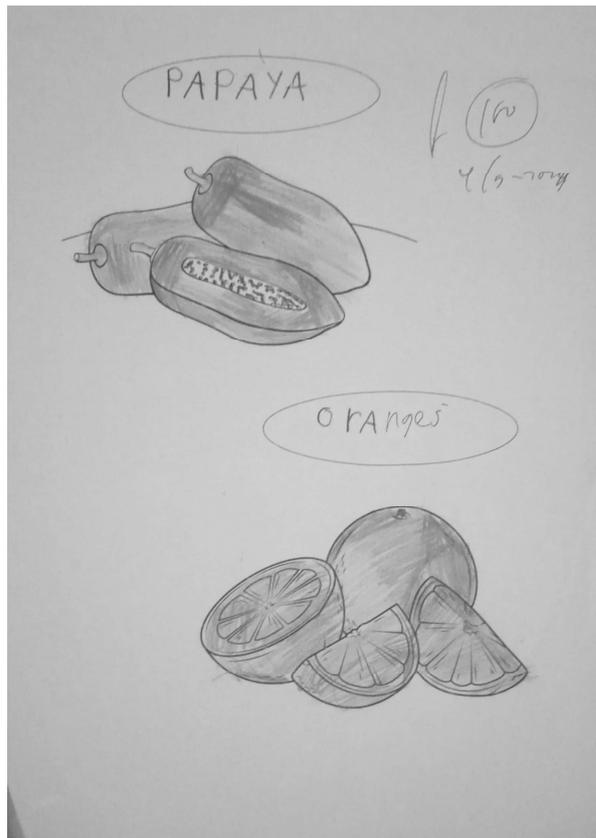
Apple
(Apel)



VEGETABLES
(Sayuran)



Kosa Kata Bahasa Inggris : "Nama-Nama Sayuran"
 buatbelajaranak.blogspot.co.id. Gambar : zcool.com.cn



Days of the Week ¹⁰⁰

Yesterday and tomorrow

yesterday	today	tomorrow
TuesDAY ✓	Wednesday	Thurs Day ✓
SunDay ✓	Monday	TuesDay ✓
WednesDay ✓	Thursday	FriDay ✓
MonDay ✓	Tuesday	Wednes Day ✓
SaturDay ✓	Sunday	Mon Day ✓
FriDay ✓	Saturday	SunDay ✓
ThursDay ✓	Friday	SaterDay ✓
Monday		Friday
Tuesday		Saturday
Wednesday		Sunday
Thursday		

 Name: Radhika putra pratama neu

Fill in the missing letters to make up the days of the week.

Sun D A Y 

 Mon D A Y

Tues D A Y 

 Wednes D A Y

Thurs D A Y 

 Fri D A Y

Satur D A Y 

© 2016 www.littledotseducation.com

3. Artikel pengabdian di Kompasiana.com

LAMAN:

<https://www.kompasiana.com/nulailahusain9139/617cd64e06310e414c143532/pintar-membaca-bahasa-inggris-anak-usia-sekolah-dasar-melalui-strategi-fun-learning>

